BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan membuat kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan Marjin Laba Bersih (NPM) perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh melemahnya faktor permintaan dari negara importir terbesar yaitu China akibat dari beralihnya konsumsi sumber energi dari batubara menjadi *shale gas* dan *shale oil* karena adanya regulasi tentang pemakaian energi bersih (*clean energy*), sehingga membuat permintaan akan batubara turun, dan membuat perusahaan batubara menjadi *oversupply*, dan membuat perusahaan harus menjual produknya dengan harga sangta rendah yang membuat NPM perusahaan menurun.
2. Perkembangan Rasio Hutang (DER) perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya regulasi baru yang dikeluarkan oleh pemerintah tentang peningkatan biaya royalti yang semakin tinggi sehingga mengakibatkan banyak perusahaan batubara yang belum membayarkan biaya royaltinya dan berdampak pada peningkatan Rasio Hutang (DER).

3. Perkembangan Harga Saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016 mengalami fluktuatif. Penurunan ini disebabkan oleh popularitas dari penggunaan batubara menurun dan meningkatnya popularitas dari sumber energi lain yang jauh lebih bersih ketimbang batubara, sehingga harga saham perusahaan batubara pun ikut menurun.
4. Rasio Hutang (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Marjin Laba Bersih (NPM) perusahaan sector pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 – 2016.
5. Pengaruh Marjin Laba Bersih (NPM) dan Rasio Hutang (DER) memberikan kontribusi terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel tersebut adalah sebagai berikut :
    a. Marjin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
    b. Rasio Hutang (DER) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.
    c. Marjin Laba Bersih (NPM) dan Rasio Hutang (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan sektor

pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan perkembangan pasar modal di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya meningatkan kinerja perusahaan tiap tahunnya agar mampu bersaing dan memperoleh kepercayaan dari investor sehingga memudahkan untuk memperoleh modal tambahan dari hasil investasi yang diberikan oleh para pemegang saham. semakin baik kinerja perusahaan tersebut akan dapat terlihat dari semakin besarnya nilai NPM akan semakin berhasilnya perusahaan dalam menciptakan laba dari hasil penjualannya,, dan semakin besarnya nilai DER maka semakin besar hutang perusahaan yang digunakan untuk berekspansi, oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan nilai NPM dan DER untuk memperoleh kepercayaan dari para pemegang saham atau para investor.

Dengan mempertahankan kinerja perusahaannya yang lebih baik lagi dengan cara menambahkan pasilitas yang lebih menarik dimata konsumen dan meningkatkan penjualan melalui promosi baik dalam iklan, brosur dan lainnya supaya nantinya dapat dinikmati oleh para konsumen dan apabila kinerja perusahaan bagus itu akan banyak investor untuk menanamkan sahamnya.

2. Bagi Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai NPM dan DER sebelum memutuskan untuk menginvestasikan sahamnya pada suatu perusahaan, karena dari nilai NPM dan DER dapat menunjukan tingkat harga saham suatu perusahaan yang akan di investasikannya itu. Selain itu juga investor harus memperhatikan dan menganalisis tingkat suku bunga SBI dan nilai tukar rupiah sebelum akhirnya memutuskan untuk investasi di pasar modal, karena ada kemungkinan berinvestasi pada tabungan, sertifikat bank Indonesia, obligasi atau pasar uang yang nantinya akan memberikan keuntungan. Selanjutnya investor juga harus memperhatikan variabel lainnya diantaranya *Earning Per Share* (EPS), *Price Book Value* (PBV), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *World Oir Price* (HMD), dan *Coal Price* (HB). dan juga bisa dari faktor fundamental dan faktor kondisi ekonomi lainnya supaya untuk mempermudah dalam analisis atas kelayakan investasi saham dapat lebih akurat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat harga saham, baik dari faktor fundamental maupun kondisi ekonomi.
- Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitiannya agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.
- Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel yang ditelliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhusukan pada perusahaan sektor pertambangan batubara, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.